BULETIN INVESTASI, KEUANGAN, DAN EKONOMI

Desember
Dwiminggu I 2023

HIGHLIGHTS

- Rekap Ekonomi Indonesia 2023 dan Proyeksi 2024 (Part II)
- Surplus Perdagangan Terus Tercatat Selama 43 Bulan Berturut-turut
- Jerman Alami Krisis Anggaran
- Ekspor Komoditas Andalan RI Mencatatkan Penurunan

REKAP EKONOMI INDONESIA 2023 DAN PROYEKSI 2024
The Financial Sector (PART 2 / 3)

Sumber: investing.com Jakarta Stock Index Januari – Desember 2023

Kondisi ekonomi Indonesia pasca pandemi dibuka dengan optimisme yang tinggi, dimana untuk sektor keuangan menunjukkan tren positif sepanjang tahun 2023. IHSG dibuka pada index 6.850 dan pada minggu kedua bulan Desember 2023 sudah mencapai 7.225 atau naik sekitar 5%. Optimisme dimaksud berjalan searah dengan saham-saham ***bluechip*** yang diperdagangkan dengan perkembangan yang positif.

Untuk tahun 2024, berbagai faktor akan menjadi penentu arah kebijakan sektor keuangan. Tendensi The FED akan menurunkan suku bunga ditengarai juga akan diikuti oleh berbagai negara untuk menurunkan suku bunga termasuk Indonesia. Kenaikan terus menerus suku bunga acuan dari bank sentral termasuk dari Bank Indonesia pada beberapa tahun terakhir yang didorong oleh inflasi Amerika dan pergerakan devisa yang kembali ke Amerika diharapkan akan menurun. Sebaliknya, berbeda dengan kebijakan Bank of Japan (BOJ) untuk tetap mempertahankan suku bunga pada level -0.1%, sambil tetap berpegang pada kebijakan kontrol kurva imbal hasil yang menetapkan batas atas imbal hasil obligasi pemerintah Jepang dengan jangka waktu 10 tahun pada 1%. Kebijakan Jepang ini tidak akan berubah pada tahun 2024. Namun demikian, (investing.com) apa pun sinyal dari bank sentral tentang kapan mereka berencana untuk mulai beralih dari ***kebijakan ultra-dovish*** akan menjadi fokus utama, terutama di tengah meningkatnya ekspektasi bahwa tahun 2024 akan menjadi tahun di mana BOJ mengakhiri rezim kontrol kurva imbal hasil (YCC).

Selain optimisme tersebut di atas, optimisme dan persaingan di Kawasan Asia akan sangat besar pada beberapa tahun berikutnya. **The Financial Times** dalam releasenya menyebutkan bahwa India akan mencoba mengambil alih kekuatan *financial centre* yang ada saat ini di beberapa negara termasuk China. Nilai Bursa Efek Nasional India dapat mengambil posisi Hong Kong di antara tempat perdagangan terbesar di dunia, peningkatan yang menurut para analis membuktikan optimisme investor terhadap prospek ekonomi negara dengan populasi terbesar di dunia.

Hot Issue: Domestic

Pada tanggal 15 Desember 2023, BPS mengumumkan bahwa surplus perdagangan mencapai US$2,41 miliar, dengan nilai ekspor sebesar US$22 miliar, mengalami penurunan sebesar 8,56% dibandingkan dengan bulan November 2022. Secara bulanan, tercatat turun tipis sebesar 0,67%. Sementara itu, nilai impor mencapai US$19,59 miliar, dengan pertumbuhan *year on year* (yoy) sebesar 3,29%. Secara bulanan, pertumbuhan impor mencapai 4,89%. Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa surplus ini merupakan yang ke-43 secara beruntun.

Meskipun surplus perdagangan mengalami penurunan, hal ini tetap menjadi berita positif bagi pelaku pasar, terutama mengingat sikap The Fed yang mengindikasikan rencana pemangkasan suku bunga di tahun 2024. Jerome Powell, Ketua The Fed, menyampaikan pidato yang lebih lunak pada pertemuan Kamis (14/12), berbeda dengan pertemuan November lalu di mana ia menegaskan bahwa pemangkasan suku bunga masih terlalu prematur untuk dipertimbangkan.

Menurut Powell, pemangkasan suku bunga sudah menjadi pandangan dan topik diskusi di kalangan The Fed. Dia juga menyatakan bahwa jika ekonomi berjalan normal, tidak akan diperlukan pengetatan kebijakan suku bunga. ***"Dot plot"*** The Fed menunjukkan indikasi dari anggota bank sentral tentang kemungkinan pemangkasan suku bunga. Jika The Fed benar-benar melakukan pemangkasan suku bunga, tidak dapat diabaikan kemungkinan Bank Indonesia (BI) juga akan mengikuti langkah serupa. Langkah ini mungkin diambil untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan permintaan kredit.

Neraca Dagang Negara ASEAN 2 Tahun Terakhir
(USD mn)

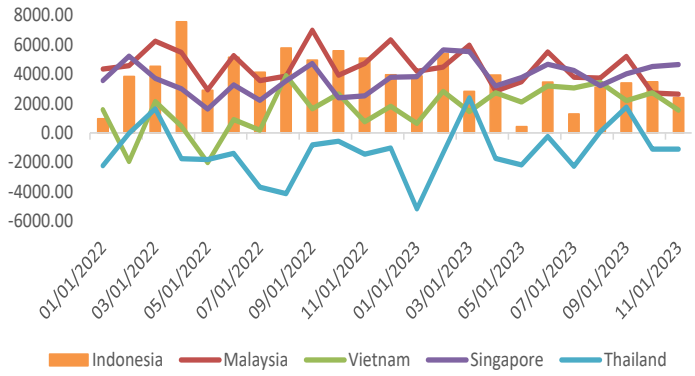

Sumber: Refinitiv, diolah.

Surplus Perdagangan Terus Tercatat Selama 43 Bulan Berturut-turut

Ketidakpastian dalam perekonomian global dan domestik diyakini akan menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam laporan terbaru Bank Dunia yang berjudul ***"Indonesia Economic Prospects"*** edisi Desember 2023, Bank Dunia menyatakan bahwa risiko perlambatan ekonomi Indonesia diperkirakan akan semakin meningkat dalam beberapa tahun mendatang, meskipun secara keseluruhan perekonomian domestik tetap kuat.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan mencapai rata-rata 4,9% per tahun selama periode 2024-2026. Angka tersebut berada di bawah rata-rata pertumbuhan sebesar 5% yang dicapai oleh Indonesia dalam dua dekade terakhir, kecuali selama pandemi Covid-19. Lead Economist Bank Dunia untuk Indonesia dan Timor Leste menyampaikan bahwa perlambatan ini sebagian besar disebabkan oleh perlambatan kinerja ekspor yang dipengaruhi oleh ketidakpastian dalam perekonomian global yang semakin tidak menentu

Forecast GDP World Economic Outlook IMF
(persen)

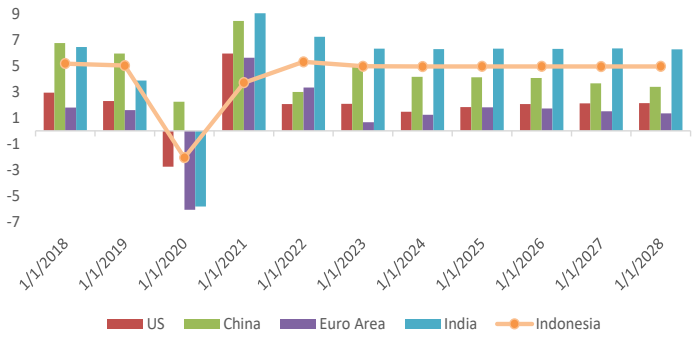

Sumber: Refinitiv, diolah.

Sumber: Refinitiv diolah

Hot Issue: International

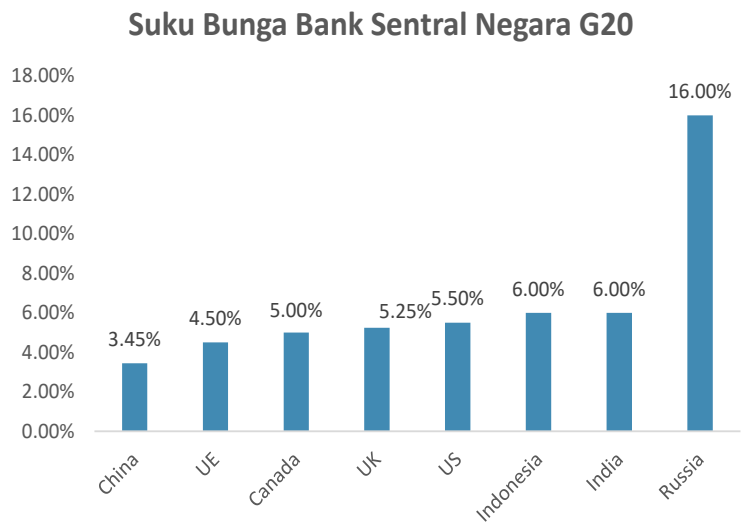

Sumber: Refinitiv diolah

Terdapat proyeksi peningkatan pada perekonomian Tiongkok di tahun 2024, dengan peluang yang lebih besar dibandingkan dengan tantangannya. Pernyataan ini dinyatakan oleh pejabat dari kantor keuangan dan ekonomi Partai Komunis China. Mereka menegaskan bahwa kebijakan makroekonomi akan terus memberikan dukungan bagi pemulihan ekonomi, sebagaimana dijelaskan dalam rincian Konferensi Kerja Ekonomi Pusat tahunan pada 11-12 Desember, di mana para pemimpin utama menetapkan target ekonomi untuk tahun berikutnya.

Dalam revisi terbaru, Dana Moneter Internasional (IMF) bulan lalu mengubah proyeksi pertumbuhan China menjadi 5,4% tahun ini, menghubungkannya dengan pemulihan pasca-Covid yang dianggap "kuat". Sementara pemerintah China telah menetapkan target sekitar 5%.

Sebagai negara dengan perekonomian terbesar kedua di dunia, China juga berencana untuk mengembangkan area pertumbuhan konsumsi baru, seperti rumah pintar, rekreasi, pariwisata, dan acara olahraga.

Langkah-langkah kebijakan, seperti penerbitan obligasi negara, pemotongan suku bunga, pemotongan pajak, dan biaya, serta kebijakan lain yang diterapkan tahun ini, diharapkan akan berlanjut hingga tahun depan, seperti yang diungkapkan dalam laporan tersebut.

Tidak hanya itu, China juga akan terus memantau pasar *real estate* yang mengalami penurunan dan memastikan pemenuhan kebutuhan pembiayaan yang wajar bagi perusahaan *real estate*.

Jerman Alami Krisis Anggaran

Krisis anggaran di Jerman menyebabkan pengorbanan beberapa pos pengeluaran, termasuk pendanaan untuk transisi energi. Akar masalah ini berasal dari putusan pengadilan beberapa waktu lalu yang memaksa Pemerintah Jerman untuk merestrukturisasi rencana anggarannya. Pengadilan memutuskan bahwa utang sebesar 60 miliar Euro yang belum terpakai selama pandemi Covid-19 tidak dapat dialihkan ke pos dana iklim dan transformasi Jerman.

Kanselir Jerman Olaf Scholz mengumumkan bahwa koalisi tiga partai di pemerintahan akhirnya mencapai kesepakatan mengenai rencana anggaran baru untuk tahun 2024. Kesepakatan ini tercapai pada menit terakhir setelah berbulan-bulan perundingan.

Awalnya, kabinet Jerman merancang anggaran 2024 sebesar 445,7 miliar Euro, yang bahkan sudah 6,4% lebih rendah dari target belanja tahun ini sebesar 476,3 miliar Euro. Putusan pengadilan beberapa waktu lalu menyebabkan defisit sekitar 17 miliar Euro pada anggaran tahun depan. Akibatnya, pemerintah harus melakukan pemangkasan anggaran untuk transisi energi dan beberapa pos di Kementerian Transportasi.

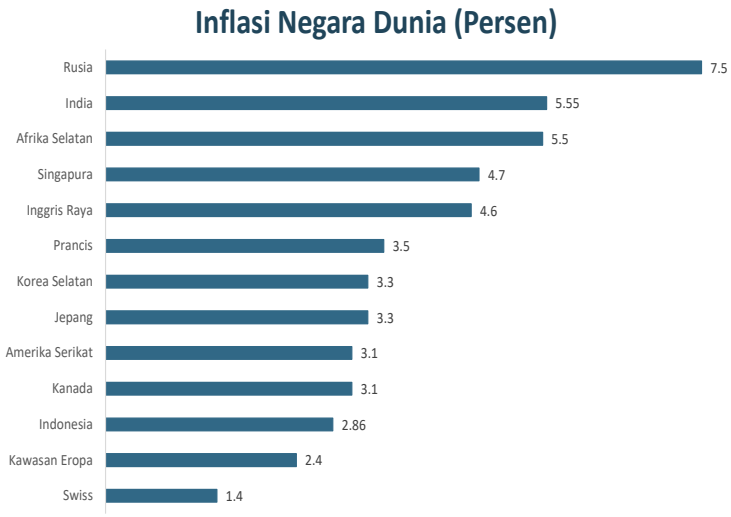

Sumber: Refinitiv diolah

Capital Market Info

IHSG Sektoral

Sektor	Harga 15 Desember 2023	WoW	YtD
Keuangan	1449.407	0.7%	-6.79%
Konsumen Non-Primer	720.218	-2.42%	7.9%
Barang Baku	1284.774	4.8%	3.3%
Energi	2089.851	3.5%	81.4%
Infrastruktur	1571.598	3.7%	61.6%
Konsumen Primer	795.86	-3.89%	-11.25%
Teknologi	4442.616	-4.37%	-52.75%
Kesehatan	1347.041	-2.71%	-4.99%
Industri	1081.719	0.6%	4.3%
Transportasi	1585.769	-6.26%	-3.12%
Properti	694.492	-2.37%	-11.02%

Sumber: Refinitiv

IHSG menandai penutupan yang penuh semangat dalam perdagangan Jumat (15/12). Nilai transaksi mencapai sekitar Rp21 triliun, dengan volume perdagangan mencapai 25 miliar saham yang berpindah tangan sebanyak 1 juta kali. Dalam hal pergerakan saham, 240 saham menguat, 278 saham melemah, dan 241 saham stagnan. Secara sektoral, sektor energi menjadi penopang terbesar IHSG, mengalami kenaikan sebesar 1,59%. Selain itu, sektor teknologi dan infrastruktur juga menjadi pendorong pergerakan IHSG, masing-masing tumbuh sebesar 1,47%. Penguatan IHSG terjadi seiring optimisme pasar terhadap kemungkinan berakhirnya era suku bunga tinggi pada tahun depan.

Indeks Saham Mancanegara

Tgl	Nasdaq	HSI	SSEC
15-Dec	16,623	16,792	2,943
14-Dec	16,538	16,402	2,959
13-Dec	16,562	16,229	2,969
12-Dec	16,354	16,375	3,003
11-Dec	16,222	16,201	2,991
8-Dec	16,085	16,334	2,970
7-Dec	16,022	16,346	2,966
6-Dec	15,788	16,463	2,969
5-Dec	15,878	16,328	2,972
4-Dec	15,840	16,646	3,023
1-Dec	15,998	16,830	3,032

Sumber: Refinitiv

Penguatan IHSG Terus Berlanjut

PERGERAKAN 5 INDEKS SAHAM INDONESIA

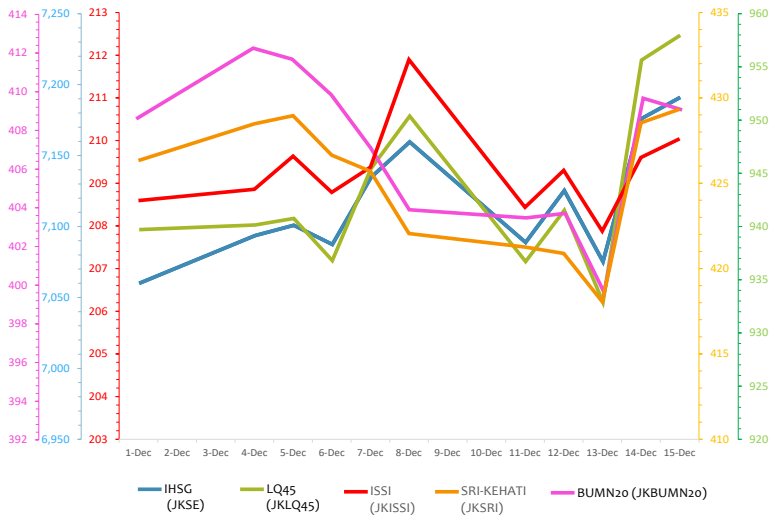

Sumber: Refinitiv

The Fed memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuannya pada kisaran 5,25-5,50%. Selain itu, The Fed juga memberikan indikasi bahwa mereka berencana untuk melakukan pemangkasan suku bunga sebanyak tiga kali dalam tahun yang akan datang. Nafan Aji Gusta, *Senior Investment Information Mirae Asset* Sekuritas, menyatakan bahwa berita tersebut berdampak positif bagi pasar modal di negara berkembang, termasuk Indonesia. Harapannya kebijakan ini dapat mengundang modal asing kembali ke pasar modal Tanah Air.

Selain itu, Maximilianus Nicodemus, *Associate Director Pilarmas Investindo* Sekuritas, menambahkan bahwa kebijakan yang diambil oleh The Fed merupakan harapan bagi pelaku pasar dunia, termasuk investor pasar modal Indonesia. Ia berharap ini dapat memberikan kepastian dan sinyal bahwa inflasi di Amerika mulai terkendali. Selain itu, Nico juga menekankan bahwa jika The Fed memutuskan untuk menurunkan suku bunga, hal tersebut dapat mempengaruhi fenomena ***window dressing*** yang mungkin terjadi pada akhir tahun, tergantung pada keputusan The Fed.

Sebagai catatan, keputusan The Fed untuk mempertahankan suku bunga juga sesuai dengan harapan pasar. Sejak Maret 2022 hingga Juli 2023, The Fed telah menaikkan suku bunga sebesar 525 bps sebelum kemudian menahannya pada bulan September, November, dan Desember 2023.

"In investing, what is comfortable is rarely profitable" - Robert Arnott

Currency Market Info

NILAI TUKAR MATA UANG 5 NEGARA ASEAN TERHADAP USD

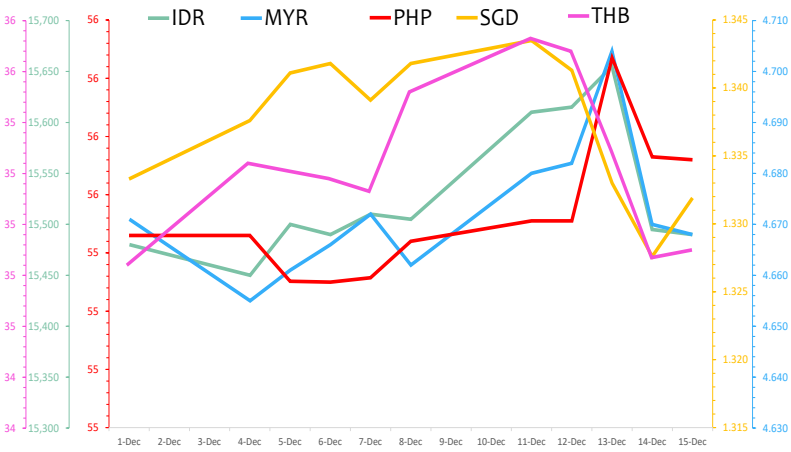

Sumber: Refinitiv

Nilai Tukar Mata Uang Utama Dunia terhadap USD

Tgl	GBP	JPY	EUR	CNY
15-Dec	1.27	142.15	1.09	7.12
14-Dec	1.28	141.87	1.10	7.11
13-Dec	1.26	142.88	1.09	7.17
12-Dec	1.26	145.43	1.08	7.18
11-Dec	1.26	146.16	1.08	7.18
8-Dec	1.25	144.93	1.08	7.16
7-Dec	1.26	144.12	1.08	7.15
6-Dec	1.26	147.31	1.08	7.16
5-Dec	1.26	147.15	1.08	7.15
4-Dec	1.26	147.20	1.08	7.14
1-Dec	1.27	146.81	1.09	7.14

Sumber: Refinitiv

Data JIBOR

Tgl	IndONIA/ Overnight (%)	JIBOR				
		1 Minggu (%)	1 Bulan (%)	3 Bulan (%)	6 Bulan (%)	12 Bulan (%)
15 Dec 2023	5.83	6.25	6.65	6.95	7.07	7.20
14 Dec 2023	5.86	6.25	6.65	6.95	7.07	7.20
13 Dec 2023	5.83	6.25	6.65	6.95	7.07	7.20
12 Dec 2023	5.90	6.25	6.65	6.95	7.07	7.20
11 Dec 2023	5.87	6.25	6.65	6.95	7.07	7.20
8 Dec 2023	5.83	6.25	6.65	6.95	7.07	7.20
7 Dec 2023	5.87	6.25	6.65	6.95	7.07	7.20
6 Dec 2023	5.87	6.25	6.65	6.95	7.07	7.20
5 Dec 2023	5.94	6.25	6.65	6.95	7.07	7.20
4 Dec 2023	5.93	6.25	6.65	6.95	7.07	7.20
1 Dec 2023	5.81	6.25	6.65	6.95	7.07	7.20

Sumber: BI.go.id

Perkembangan lima mata uang negara di kawasan Asia Tenggara terhadap USD dalam dua pekan. Kurs mata uang ASEAN bergerak variatif terhadap USD pada penutupan perdagangan Jumat (15/12). Rupiah melemah tipis sebesar 0,06% menjadi Rp15.492, Ringgit Malaysia menguat tipis sebesar 0,06% menjadi MYR4,668, Peso Filipina melemah 0,47% menjadi PHP55,72, Dolar Singapura menguat 0,11% menjadi SGD1,33, dan Baht Thailand melemah 0,17% menjadi THB34,90.

Nilai tukar rupiah mengakhiri perdagangan di level Rp15.492 per USD pada Jumat (15/12), menunjukkan penguatan sebanyak 10 poin atau 0,06% dari penutupan sebelumnya. Secara bersamaan, kurs referensi Bank Indonesia (BI) **Jakarta *Interbank Spot Dollar Rate*** (Jisdor) menetapkan rupiah di posisi Rp15.503 per USD pada sesi perdagangan sore.

Mata uang negara maju juga cenderung menguat, dengan Poundsterling Inggris dan Euro Eropa masing-masing meningkat 0,01%, sementara Franc Swiss mengalami penurunan 0,03%. Dolar Kanada dan Dolar Australia juga menunjukkan penguatan masing-masing sebesar 0,17% dan 0,20%.

Menanggapi penguatan Rupiah terhadap USD, pengamat Komoditas dan Mata Uang Lukman Leong mengaitkannya dengan rilis neraca perdagangan Indonesia. Meskipun pada November 2023 neraca dagang Indonesia mencatat surplus sebesar USD2,41 miliar, capaian ini menunjukkan penurunan sebesar USD1,06 miliar dibandingkan bulan sebelumnya.

Faktor sentimen yang memiliki dampak paling signifikan pada pergerakan Rupiah, bersama dengan mata uang global, pada Jumat (15/12) adalah kebijakan dari berbagai bank sentral di dunia. Pada Kamis (14/12), The Fed memberikan isyarat bahwa mereka berencana menurunkan suku bunga lebih dari yang telah direncanakan sebelumnya.

Sentimen Kebijakan Bank Sentral Dunia Dongkrak Rupiah

Commodity Market Info

Harga emas Antam dilaporkan mengalami kenaikan sebesar Rp1.000 per gram, dengan harga terendah mencapai Rp613.000 pada perdagangan Jumat (15/12). Harga emas diperkirakan akan cenderung ***bullish*** di tahun 2024 dan dapat mencapai rekor tertinggi, didorong oleh serangkaian pemotongan suku bunga oleh The Fed, permintaan yang tinggi dari bank sentral, dan peran emas batangan sebagai nilai lindung dalam menghadapi ketidakpastian geopolitik sebagai pilihan terakhir.

Hard Commodity (USD)

Tgl	Natural Gas (/MMBtu)	WTI Crude Oil (/barel)	Brent Crude Oil (/barel)	Gold (/troy ounce)
15-Dec	2.49	71.05	79.44	2,018.19
14-Dec	2.39	71.21	79.65	2,035.53
13-Dec	2.34	69.09	76.74	2,026.39
12-Dec	2.31	68.27	76.71	1,979.44
11-Dec	2.43	70.95	78.35	1,981.30
8-Dec	2.58	70.87	78.59	2,003.39
7-Dec	2.59	69.00	77.08	2,028.34
6-Dec	2.57	68.98	77.34	2,024.90
5-Dec	2.71	71.95	80.94	2,019.42
4-Dec	2.69	72.73	81.08	2,029.74
1-Dec	2.81	73.70	83.69	2,070.90

Sumber: Refinitiv

Soft Commodity (USD)

Tgl	Corn (/Bu)	Coffee (/Lbs)	Cocoa (/T)	Soybeans (/Bu)
15-Dec	483.00	201.80	3,549.00	1,315.75
14-Dec	456.75	200.10	3,547.00	1,314.00
13-Dec	456.75	194.65	3,564.00	1,307.50
12-Dec	462.50	191.15	3,492.00	1,323.75
11-Dec	460.50	194.00	3,482.00	1,336.00
8-Dec	465.75	185.15	3,572.00	1,304.00
7-Dec	468.25	185.50	3,568.00	1,311.75
6-Dec	464.75	185.25	3,435.00	1,295.50
5-Dec	468.50	193.85	3,441.00	1,305.50
4-Dec	460.25	188.90	3,485.00	1,306.25
1-Dec	464.50	193.90	3,501.00	1,325.00

Sumber: Refinitiv

PALM OIL, SOYBEAN, DAN CRUDE OIL

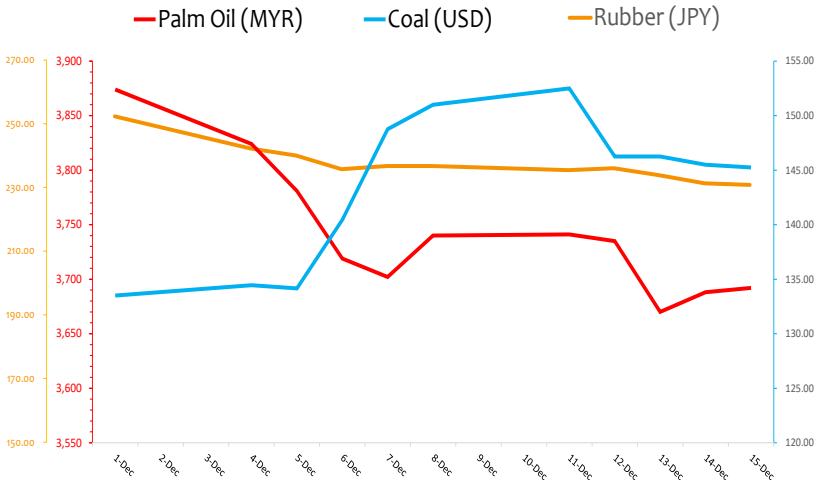

Sumber: Refinitiv

Ekspor Komoditas Andalan RI Mencatatkan Penurunan

Selama 43 bulan berturut-turut sejak Mei 2020, Indonesia mencatatkan surplus. Pada bulan November 2023, BPS mengumumkan surplus sebesar USD2,41 miliar. Meskipun demikian, surplus ini mengalami penurunan yang signifikan jika dibandingkan dengan surplus pada bulan yang sama tahun 2022, yang mencapai USD5,10 miliar.

Penyebab menurunnya surplus tersebut dapat dikaitkan dengan penurunan ekspor. Dalam periode Januari hingga November 2023, ekspor kumulatif Indonesia mencapai USD236,41 miliar, mengalami penurunan sebesar 11,38% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada periode yang sama tahun sebelumnya, nilai ekspor Indonesia mencapai USD268,18 miliar, menunjukkan peningkatan sebesar 28,16%.

Berdasarkan data BPS, sejumlah komoditas mengalami penurunan harga pada November 2023, seperti minyak mentah, nikel, batu bara, dan CPO. Produk andalan Indonesia juga mengalami penurunan ekspor yang signifikan pada bulan yang sama.

Misalnya, ekspor minyak kelapa sawit turun 13,42% menjadi US$2,15 miliar, ekspor pakaian jadi (konveksi) turun 20% menjadi US$533,32 juta, ekspor besi/baja turun 4,71% menjadi USD2,35 miliar, ekspor pulp atau bubur kertas turun 26,6% menjadi USD262 juta, dan ekspor logam dasar mulia turun 52% menjadi USD79,97 juta pada November 2023. Meskipun demikian, beberapa produk masih mencatatkan kenaikan nilai ekspor secara bulanan.

PENYALURAN KUR TAHUN 2023 (s.d. 15 Desember 2023)
MENURUT WILAYAH DAN PENYALUR

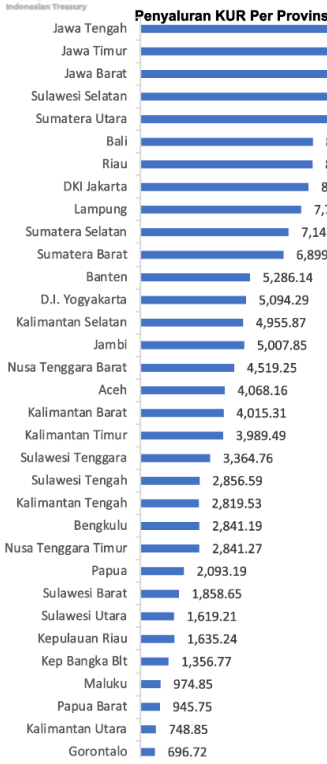

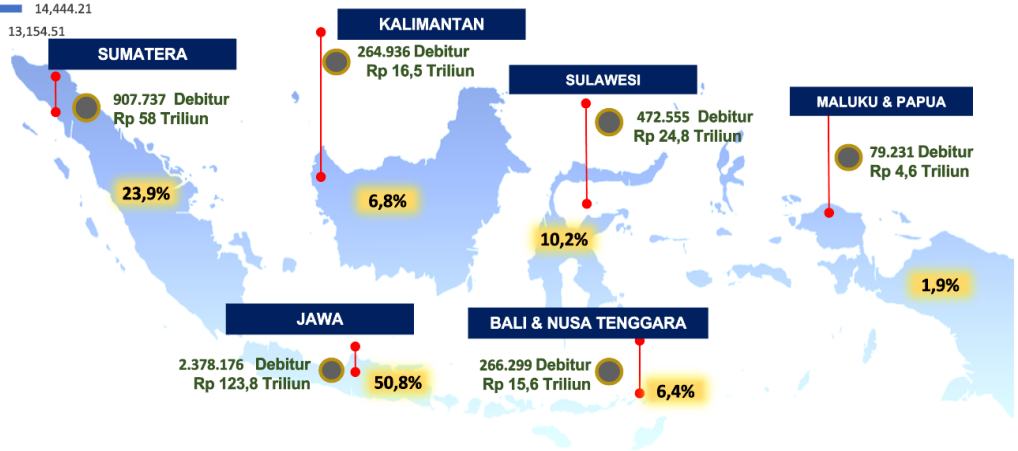

Nama Penyalur	KUR Kecil		KUR Mikro		KUR Super Mikro		KUR PMI		TOTAL		
	Debitur	Penyaluran	Debitur	Penyaluran	Debitur	Penyaluran	Debitur	Penyaluran	Debitur	Penyaluran	%
Himbara	238.229	57.814.221.847.137	3.295.359	142.046.663.084.940	185.274	1.655.709.636.000	918	23.207.340.000	3.719.780	201.539.801.908.077	83,2%
Swasta Nasional	34.390	8.968.541.055.025	102.880	6.204.641.196.658	1.822	17.036.500.000	-	-	4.508.069	15.190.218.751.683	6,3%
BPD	64.375	16.266.861.526.892	109.356	5.870.923.845.840	12.004	115.686.152.000	310	5.620.056.000	185.978	22.259.091.580.732	9,2%
LKBB	279	66.114.000.000	19.965	661.452.500.000	294.947	2.652.398.600.000	-	-	315.191	3.379.965.100.000	1,4%
Total	337.273	83.115.738.429.054	3.527.560	154.783.680.627.438	494.047	4.440.830.888.000	1.228	28.827.396.000	8.729.018	242.369.077.340.492	100%

Sumber: SIKP, diolah

Realisasi Pembiayaan Ultra Mikro 2023

*berdasarkan data SIKP UMi tanggal 01 Desember 2023

TOTAL DEBITUR 2,07 Juta

TOTAL PENYALURAN Rp 8,82 Triliun

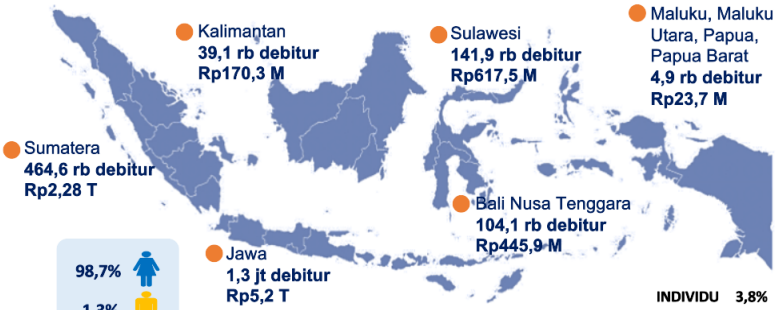

98,7%
1,3%

INDIVIDU 3,8%
KELOMPOK 96,2%

PENYALUR	% DEBITUR	DEBITUR	% RP PENYALURAN	RP PENYALURAN
PNM	88,9%	1.842.794	88,4%	7,79 T
BAV	8,2%	170.009	7,5%	664,1 M
PEGADAIAN	1,4%	29.394	1,8%	159,3 M
PENYALUR LAINNYA	1,4%	29.602	2,3%	203,1 M
LINKAGE/BAV	**% DEBITUR**	**DEBITUR**	**% PENYALURAN**	**RP PENYALURAN**
KOPERASI MITRA DHUAFA	61,4%	122.013	54,4%	467,3 M
KSPS BMT UGT SIDOGIRI	14,7%	29.228	11,6%	100 M
KSPPS BENTENG MIKRO INDONESIA	6,1%	12.190	9,2%	79,1 M
KSP KARYA BAITUL MANDIRI	1,6%	3.185	3,8%	32,6 M
KSPPS RAYA BANDA MADANI	3,5%	7.012	3,2%	27,3 M
KSPPS NUSA UMMAT SEJAHTERA	0,5%	996	2,3%	19,9 M
LINKLAGE LAINNYA	12,2%	24.230	15,5%	133,1 M
PENYALUR	**% DEBITUR**	**DEBITUR**	**% RP PENYALURAN**	**RP PENYALURAN**
< 20 GEN Z	2,08%	43.169	1,59%	139,8 M
20-39 GEN Y/MILLENNIALS	46,75%	968.617	45,70%	4 T
40-49 GEN X	27,56%	570.942	28,66%	2,5 T
>=50 BABY BOOMERS	23,61%	489.071	24,05%	2,1 T
Total	100,00%	2.071.799	100,00%	8,8 T

Perkembangan Penyaluran Pembiayaan UMi Syariah

Penyaluran Pembiayaan UMi dengan akad Syariah dilakukan melalui 40 Koperasi Syariah dan 2 LKBB syariah serta skema Syariah pada PT Pegadaian dan PT PNM.

Jenis Akad	Debitur	%	Rp Penyaluran	%
Konvensional	464,4 Rb	22,4%	2,05 T	22,8%
Syariah	1,6 juta	77,6%	6,76 T	77,2%
Total	**2,05 juta**	**100%**	**8,82 T**	**100%**

Jumlah Debitur Pembiayaan UMi Periode Tahun 2023

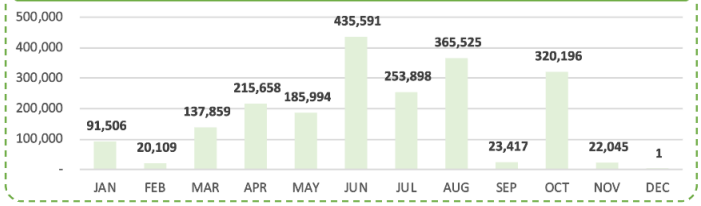

Penyaluran Pembiayaan UMi Periode Tahun 2023 (Rp Miliar)

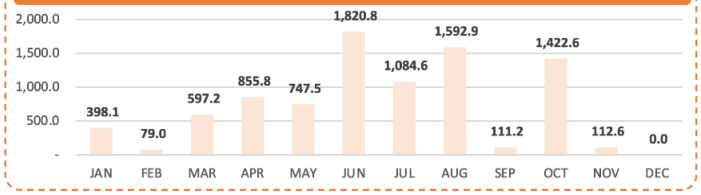

Direktorat Jenderal Perbendaharaan

Sumber: SIKP, diolah

RECAP KEGIATAN DIREKTORAT SMI

Sharing Session Kerja Sama Kelembagaan Direktorat SMI - World Bank.

Pada Selasa (30/11) Direktorat SMI melaksanakan sharing session dengan World Bank. Kegiatan ini merupakan tahap akhir dalam kerja sama kelembagaan antara Direktorat SMI dan World Bank bersama dengan PricewaterhouseCoopers (PwC) India terkait perbaikan tata kelola Investasi Pemerintah. Narasumber pada kegiatan ini adalah Dr. Tapas Sen, Advisor PwC India.

@Direktorat SMI

DJPb
Indonesian Treasury

Direktorat smi

Redaktur: Dwi Edhie Laksono, Kontributor: Pierra Santos (pierra.santos@kemenkeu.go.id) & M. Andri Aulia R (maa.rizki@kemenkeu.go.id), Ziyda Aynu Rifqi (Zydna.aynu@kemenkeu.go.id), Rizky Herdittra Sedayu Mulyo (rizky.mulyo@kemenkeu.go.id).

Semua data dan konten berasal dari Refinitiv/Reuters, Bloomberg, CNBC Indonesia, CNN,IDN Financial, Yahoo Finance, Detik, Kontan, Bisnis, Investing. Cover: Canva.

" Menjadi Pengelola Investasi Pemerintah yang Profesional, Pruden, dan Akuntabel"